

## BAB I

### KASUS POSISI

Dera (nama samaran) adalah seorang wanita berusia 20 tahun yang berdomisili di Palembang dan sudah bekerja selama satu tahun lamanya di sebuah perusahaan swasta. Pada tahun 2021 Dera “termakan” iklan – iklan yang beredar di sosial media dan mendengar beberapa temannya yang menyebutkan salah satu produk kulit yang bagus dengan harga yang terjangkau dan tidak membutuhkan waktu lama untuk membuat kulit menjadi lebih cerah. Merk dari produk tersebut adalah *The Way Of Perfect Skin* yang ia beli di toko bernama *@royal\_skincare* di *e-commerce* shopee dengan harga Rp.330.000 per paket, produk tersebut terdiri dari 4 botol krim losion pemutih dan 1 botol yang berisi bibit pemutih berupa bubuk. Pada setiap botol losion terdapat label dengan keterangan jenis losion seperti *whitening day lotion*, *night extra dosis*, *Vitamin C toner*, *exfoliating toner*, dan *bleaching badan “lavender”*, manfaat, cara pemakaian, komposisi, berat bersih, nomor dan *barcode* BPOM, beserta peringatan penggunaan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan.

Dera merasa cukup yakin dengan semua unsur dan keterangan yang terdapat pada produk tersebut, Dera membeli 1 paket produk pemutih kulit tersebut dan mengaplikasikannya pada area kaki dan tangan sesuai petunjuk dan arah dari penjual dan yang tertera pada label yang ada pada produk tersebut. Pada beberapa minggu pemakaian, Dera merasa senang karena kulitnya terlihat lebih putih, halus dan kinclong. Setelah sebulan Dera merasa kulitnya semakin hari semakin putih dan tampak lebih mulus, Dera pun melanjutkan pemakaian Paket produk tersebut

untuk mendapatkan hasil yang lebih ekstra. Kondisi awal dirasa memang memutihkan tetapi tidak merata, melainkan pada kulit bagian lutut, mata kaki dan jari-jari kaki berwarna gelap terkesan gosong tetapi Dera tetap memakai paket losion tersebut sesuai arahan penjual dengan alasan bahwa tipe kulit setiap orang berbeda-beda. Pemakaian paket losion pemutih badan berlanjut, selama 2 bulan kemudian muncul efek samping berupa *stretchmark* di area betis sampai ke selangkangan yang diawali dengan *stretchmark* segaris dipaha bagian dalam. Dera yang tidak memiliki cukup ilmu tidak mempedulikan hal tersebut dan tetap melanjutkan penggunaan losion merk *The Way Of Perfect Skin* tersebut. Setiap harinya *stretchmark* yang dialami Dera semakin parah dan banyak sampai menjalar sampai hampir keseluruhan kaki setelah 2 (dua) bulan pemakaian.

Pada bulan oktober 2021 Dera semakin merasa ada hal yang “janggal” dengan produk losion tersebut, kulit Dera semakin rusak karena adanya *stretchmark* yang menyebar sampai ke selangkangannya dan mulai berhenti menggunakan paket losion tersebut karena setiap kali *stretchmark* muncul, Dera merasa kulitnya perih dan mengelupas terutama pada bagian lutut. Tepat pada tanggal 19 Oktober 2021 Dera mencari tahu tentang kandungan paket losion yang digunakannya selama 3 bulan terakhir melalui internet dan Youtube Dr. Richard Lee sebagai dokter kecantikan, akhirnya Dera mengetahui bahwa sejujur tangan dan kakinya rusak disebabkan oleh *hand and body lotion* “abal-abal” yang mengandung hidrokuinon dan steroid dengan kadar dosis yang tinggi yang menimbulkan kerusakan pada kulit dalam waktu yang lama dan sulit disembuhkan. Dera berkonsultasi dengan Dr. Richard Lee ternyata benar setelah di lakukan cek laboratorioum ditemukan adanya

kandungan hidrokuinon dan steroid yang berbahaya dan setelah diperiksa kembali barcode dan nomor BPOM yang dicantumkan dilabel pada setiap botol losion tersebut ternyata palsu dan tidak terdaftar. Oleh karena kerusakan kulit kaki dan tangannya tersebut sudah terlalu parah dan berdasarkan diagnosa dokter Dr. Richard Lee, Dera mengalami *telangiectasis, rosacea* dan penipisan kulit karena efek penggunaan steroid jangka panjang yang bersifat permanen dan tidak dapat di sembuhkan dengan sempurna. Akibat dari rusaknya kulit kaki dan tangan Dera menghadapi kerugian materil dan immateril yang berkaitan dengan biaya penyembuhan ke dokter dan kerugian beban pikiran yang membuat orang lain berpandangan buruk terhadap dirinya. Oleh karena kejadian ini Dera berusaha untuk menerima semua akibat yang dideritanya meskipun umurnya masih terlalu muda dan mengedukasi semua perempuan tentang *skincare* dan *body lotion* berbahaya melalui konten Youtube-nya bersama dokter Dr. Richard Lee dan tetap ada harapan dari Dera untuk menerima pertanggungjawaban hukum akibat dari kelalaian dari produsen tersebut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Richard Lee, "Review Handbody Abal-Abal Lagi, di Depan Korban Sedih Saya," YouTube video, Oktober 19, 2021.